

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Dengan pendidikan manusia dapat memperoleh berbagai pengetahuan dan mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. Menurut Sutrisno (2010), Pendidikan merupakan salah satu alat untuk mengubah tingkah laku dan pola pikir manusia dari keadaan belum tahu menjadi tahu, dari keadaan tidak mampu dan keadaan yang tidak memiliki keterampilan menjadi memiliki keterampilan.

Pendidikan dapat dipahami dari dua sisi yang meliputi pendidikan sebagai sebuah produksi, dan pendidikan sebagai sebuah proses. Pendidikan sebagai sebuah produksi muncul dari keinginan manusia itu sendiri untuk menghasilkan sesuatu, baik yang kongkrit maupun yang abstrak. Sehingga muncul dalam dunia pendidikan untuk melakukan penilaian (evaluasi) sebagai hasil dari sebuah kegiatan pendidikan.

Dalam dunia pendidikan, peran guru merupakan salah satu faktor yang sangat signifikan dalam menentukan berhasil tidaknya suatu pendidikan. Guru merupakan bagian terpenting dalam proses belajar mengajar, baik di jalur pendidikan formal maupun informal. Oleh sebab itu, dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan tidak terlepas dari berbagai hal yang berkaitan dengan eksistensi guru itu sendiri.

Pendidikan merupakan suatu proses perubahan sikap dan perilaku seseorang dalam upaya mendewasakan manusia melalui proses pembelajaran. Proses pendidikan juga mengarah pada pembentukan sikap, pengembangan intelektual dan pengembangan ketampilan peserta didik sehingga arah dan tujuan pendidikan dapat tercapai. Hal ini dapat terlihat pada suatu interaksi yang terjadi didalam kelas yang melibatkan antara siswa dan guru yaitu dalam proses pembelajaran (Herekno, 2012).

Proses pembelajaran merupakan interaksi yang dilakukan antara guru dengan siswa dalam situasi pendidikan atau pengajaran untuk mewujudkan tujuan yang ditetapkan. Wujud interaksi dalam pembelajaran dapat dilakukan

melalui berbagai keterampilan yang menghendaki adanya pertimbangan, keunikan, dan keragaman siswa. Dengan demikian guru dituntut kemampuannya agar dapat menguasai berbagai keterampilan dasar dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Keterampilan dasar mengajar merupakan salah satu keterampilan yang menuntut latihan yang terprogram untuk dapat menguasainya. Penguasaan keterampilan ini memungkinkan seorang guru mampu mengelola kegiatan pembelajaran secara efektif. Dengan penguasaan keterampilan dasar mengajar, guru diharapkan mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

Menurut Ramadhani (2013, terdapat delapan keterampilan mengajar yang sangat berperan dalam menentukan berhasil tidaknya proses pembelajaran yaitu: keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, serta keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.

Dari delapan keterampilan di atas merupakan hal penting yang harus dikuasai oleh seorang guru dalam kegiatan proses pembelajaran. Salah satu hal yang harus dikuasai oleh seorang guru dalam kegiatan pembelajaran adalah keterampilan bertanya, karena dengan bertanya akan mendapat tanggapan balik dari siswa serta dapat membangkitkan motivasi siswa. Keterampilan bertanya sangat perlu dikuasai guru untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, karena hampir setiap tahap pembelajaran, guru dituntut untuk mengajukan pertanyaan dan kualitas pertanyaan yang diajukan oleh guru akan menentukan kualitas jawaban peserta didik. Dari uraian di atas penulis ingin meneliti tentang keterampilan bertanya dengan formasi judul “ **Deskripsi Keterampilan Bertanya Guru dalam Pembelajaran Geografi di Sekolah Menengah Atas se-Kabupaten Gorontalo Utara**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi adanya masalah yang dialami dalam pembelajaran yaitu:

1. Kurangnya keterampilan bertanya guru dalam pembelajaran geografi di Sekolah Menengah Atas se-Kabupaten Gorontalo Utara.
2. Keterampilan bertanya guru dalam pembelajaran geografi di Sekolah Menengah Atas se-Kabupaten Gorontalo Utara yang kurang baik.
3. Guru yang mengimplementasikan keterampilan bertanya tidak sesuai dengan keadaan dan kondisi siswa.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana keterampilan bertanya guru dalam pembelajaran geografi di Sekolah Menengah Atas se-Kabupaten Gorontalo Utara?
2. Aspek-aspek apa saja yang perlu diperbaiki dalam keterampilan bertanya guru pada pembelajaran geografi di Sekolah Menengah Atas se-Kabupaten Gorontalo Utara?
3. Bagaimana solusi perbaikan Aspek-aspek yang terdapat dalam keterampilan bertanya guru pada pembelajaran geografi di Sekolah Menengah Atas se-Kabupaten Gorontalo Utara?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui gambaran mengenai keterampilan bertanya guru dalam pembelajaran geografi di Sekolah Menengah Atas se-Kabupaten Gorontalo Utara.
2. Untuk mengetahui aspek-aspek yang perlu di kuasai oleh seorang guru agar keterampilan bertanya guru dalam pembelajaran geografi di Sekolah Menengah Atas se-Kabupaten Gorontalo Utara menjadi lebih baik.

3. Untuk mengetahui solusi aspek-aspek yang terdapat dalam keterampilan bertanya guru pada pembelajaran geografi di Sekolah Menengah Atas se-Kabupaten Gorontalo Utara.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang ketrampilan bertanya yang harus dimiliki oleh guru dalam mengajar.
2. Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa calon guru khususnya Jurusan Ilmu dan Teknologi Kebumihan Program Studi Geografi lebih memperhatikan ketrampilan bertanya guru dalam mengajar.
3. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak SMA agar dapat lebih meningkatkan ketrampilan bertanya guru dalam proses belajar mengajar.
4. Sebagai bahan pembandingan bagi peneliti lainnya yang ingin mengkaji dan membahas masalah yang sama dengan menambah variable-variabel lainnya.